

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan menengah kejuruan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja. Menurut penjelasan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Untuk dapat mencapai keahlian tertentu dilakukan proses pembelajaran yang mengacu pada kompetensi keahlian yang sudah dirumuskan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan bidang Teknologi dan Rekayasa Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan secara umum mempelajari tentang gambar konstruksi bangunan, ilmu konstruksi bangunan, pengukuran tanah, gambar konstruksi menggunakan aplikasi komputer, desain interior dan eksterior, konstruksi jalan dan jembatan, menghitung RAB, dan sebagainya, dengan salah satu tujuannya adalah mencetak *drafter*. Dimana dalam pembelajarannya berdasarkan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan yang mengacu pada Spektrum PMK Tahun 2016 bidang Teknologi dan Rekayasa, untuk Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan memiliki jenjang alokasi waktu studi selama 3 tahun. Untuk pencapaian tujuan pembelajaran pada kompetensi keahlian ini, mata pelajaran dibagi kedalam beberapa rumpun mata pelajaran, yaitu muatan nasional, muatan kewilayahan, dan muatan peminatan kejuruan. Dalam muatan peminatan kejuruan dispesifikan menjadi dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian.

Untuk bisa menguasai kompetensi keahlian haruslah menguasai dasar program keahlian terlebih dahulu. Mata pelajaran gambar teknik merupakan salah satu mata pelajaran Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Gambar teknik termasuk dalam rumpun dasar program keahlian. Dasar program keahlian memiliki arti seorang siswa haruslah menguasai mata pelajaran tersebut untuk mendukung mata pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya. Pada praktiknya di SMK Negeri 5 Bandung banyak guru mata pelajaran kompetensi keahlian mengeluhkan kemampuan yang didapatkan dari mata pelajaran dasar program keahlian.

Silverius dalam Arifin (2012, hlm. 18) berpendapat bahwa tujuan pengajaran yang hendak dicapai di sekolah mempunyai kaitan dengan materi yang hendak diberikan dan dengan metode belajar mengajar yang dipakai pendidik, dan siswa. Untuk sejauh mana keberhasilan pendidik memberikan materi, dan sejauh mana siswa menyerap materi yang disajikan pendidik, kesemuanya diperoleh informasinya melalui evaluasi. Evaluasi yang baik ialah evaluasi yang didasarkan atas tujuan pengajaran yang ditetapkan oleh pendidik. Lebih lanjut Arifin (2002, hlm. 18) berpendapat bahwa proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai pada peserta didik setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. Sehubungan dengan itu, sikap dan kehadiran pendidik dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting karena seorang pendidik tidak hanya mengajar dengan baik, namun mampu melaksanakan evaluasi dengan baik. Oleh karenanya kegiatan evaluasi dalam pembelajaran harus dioptimalkan. Evaluasi tidak hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar tetapi juga sebagai alat ukur sebuah pembelajaran.

Scriven (dalam Arifin, 2012, hlm. 24) membedakan fungsi evaluasi menjadi dua macam, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi diarahkan untuk memperbaiki bagian tertentu atau sebagian besar bagian kurikulum yang sedang dikembangkan. Sedangkan fungsi sumatif dihubungkan dengan penyimpulan mengenai kebaikan dari sistem secara keseluruhan. Fungsi ini baru dapat dilaksanakan jika pengembangan program pembelajaran telah dianggap selesai.

Fungsi formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feedback*) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran menjadi lebih baik. Tujuan utama penilaian formatif adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran, bukan untuk menentukan tingkat kemampuan peserta didik. Salah satu model penilaian yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran adalah asesmen portofolio. Arifin (2012, hlm. 229) menyatakan portofolio bertujuan untuk mendokumentasikan dan menilai perkembangan suatu proses.

Asesmen portofolio menurut Arifin (2012, hlm. 223) adalah suatu model penilaian yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mengungkapkan dan menilai peserta didik secara komprehensif, objektif, akurat, dan sesuai dengan bukti-bukti otentik yang dimiliki peserta didik. Asesmen portofolio bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membangun dan merefleksi suatu pekerjaan/tugas atau karya melalui pengumpulan bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun oleh peserta didik, sehingga hasil pekerjaan tersebut dapat dinilai dan dikomentari oleh pendidik dalam periode tertentu. Jadi asesmen portofolio merupakan suatu pendekatan dalam penilaian kinerja peserta didik atau digunakan untuk menilai kinerja.

Gambar teknik adalah salah satu mata pelajaran dengan tingkat kemampuan C3 yaitu penerapan atau aplikasi, yang berarti pembelajaran diarahkan pada kemampuan yang menekankan aspek keterampilan. Dengan demikian, maka penting dilakukan upaya-upaya pengembangan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkatan kinerja yang sudah dicapai oleh peserta didik guna pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah dirumuskan. Salah satunya adalah dengan dilakukan penerapan asesmen portofolio dalam pembelajaran, yakni berupa rekam jejak kemampuan atau kompetensi yang dicapai oleh siswa untuk setiap tahapan pembelajaran guna menilai kinerja yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, dimana perlunya dilakukan alternatif-alternatif model dan metode dalam pembelajaran gambar teknik guna

memenuhi fungsi formatif dalam evaluasi pembelajaran maka perlu diteliti lebih lanjut mengenai penerapan asesmen portofolio dalam pembelajaran gambar teknik dengan studi kasus yang dilakukan di Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dalam rumusan masalah penelitian akan dibahas mengenai beberapa hal diantaranya identifikasi masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah. Identifikasi masalah ditujukan untuk memperjelas masalah yang terjadi di latar belakang. Adapun identifikasi masalah pada latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Setiap pembelajaran perlu dilakukannya evaluasi formatif yang sesuai.
2. Pembelajaran gambar teknik mengarah kepada keterampilan siswa yang perlu dilakukan pengukuran pencapaian secara formatif.
3. Banyak guru yang mengeluhkan kemampuan dasar program keahlian siswa.
4. Perlu dilakukannya alternatif penerapan penilaian yang sesuai (asesmen portofolio) dalam mengukur ketercapaian kinerja siswa untuk pencapaian kompetensi mata pelajaran gambar teknik.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dilakukan perumusan masalah sebagai acuan dalam pencarian informasi dan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan asesmen portofolio dalam proses pembelajaran mata pelajaran gambar teknik?
2. Berapa tingkat efektivitas penerapan asesmen portofolio dalam pembelajaran gambar teknik?

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka perlu dibatasi beberapa hal terkait dengan penelitian ini, adapun pembatasan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan evaluasi formatif yang digunakan adalah asesmen portofolio.

2. Pembelajaran yang menjadi sasaran penelitian penerapan asesmen portofolio adalah gambar teknik.
3. Portofolio siswa yang menjadi bahan penelitian adalah hasil kerja siswa (tugas gambar) pada gambar teknik.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk menentukan sasaran dari permasalahan penelitian agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan asesmen portofolio dalam pembelajaran gambar teknik.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat efektifitas penerapan asesmen portofolio pada pembelajaran gambar teknik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan wawasan pengetahuan khususnya bagi pendidik dan instansi terkait dalam penilaian pembelajaran gambar teknik.

2. Secara Praktis

Bagi pendidik dan siswa dalam kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), sebagai bahan informasi dan perbandingan dalam melakukan penilaian dalam pembelajaran gambar teknik.

Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran di perpendidikan tinggi sehingga dapat mengoptimalkan teori yang ada untuk menganalisis data, fakta, dan peristiwa yang ada untuk dapat disimpulkan secara ilmiah dan objektif.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Agar penulisan penelitian ini dapat mudah dipahami oleh berbagai pihak, maka skripsi ini disajikan dalam lima bab yang sistematis penulisan tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini mengungkap latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini membahas tentang landasan teoritis dan empiris yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini membahas tentang lokasi penelitian, metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi pemaparan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini berisi kesimpulan akhir dari semua hasil penelitian dan berisi rekomendasi saran kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.